

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini guna mempermudah mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, oleh karena itu penulis akan berusaha mendapatkan data yang sesuai dengan gambaran, keadaan, realita dan fenomena yang diselidiki dan dari data yang diperoleh tersebut akan dipaparkan dan dideskripsikan secara rasional dan objektif sesuai dengan kenyataan dan yang terjadi dilapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup para guru bimbingan konseling, guru agama serta siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan. Sedangkan objek dalam penelitian, yaitu proses pelaksanaan bimbingan, diskusi kelompok, pengembangan metode bimbingan kelompok beserta faktor pendukung dan penghambat bimbingan dan konseling kelompok sebagai upaya dalam meningkatkan perilaku keberagamaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan bertempat pada MTs Muhammadiyah Kasihan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata dan dibantu oleh panca indra yang lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data berbeda dengan metode lainnya seperti wawancara karena mempunyai ciri yang spesifik, jika pada wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tapi juga objek-objek yang lainnya.¹

Adapun metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu dimana peneliti akan terlibat dalam kegiatan secara langsung, akan tetapi jika diijinkan maka peneliti juga bisa menggunakan observasi partisipasi, dimana dalam observasi partisipan para peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabet, CV 2012) Hal, 203

bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku keberagaman pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.²

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan. Wawancara dalam penelitian ini akan diajukan beberapa pertanyaan secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.³

Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, klaim, perhatian dan cantuman lainnya. Dan diharapkan informasi tersebut akan mengalami verifikasi perbaikan dan pengembangan informasi.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan guru bimbingan konseling siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan

² Ibid hal 194

³ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016) hlm. 254

untuk memperoleh data tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku keberagamaan.

Adapun daftar pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pendapat anda tentang tingkat perilaku keberagamaan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan?
- b. Apa saja program-program layanan bimbingan konseling kelompok yang dilaksanakan untuk membantu siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan dalam meningkatkan perilaku keberagamaan mereka?
- c. Media apa yang digunakan selama proses bimbingan dan konseling kelompok berlangsung?
- d. Materi apa saja yang diberikan selama proses bimbingan konseling kelompok berlangsung?
- e. Berapakah durasi waktu yang ditentukan pada setiap bimbingan bimbingan dan konseling kelompok?
- f. Apa saja yang menjadi penghambat dalam melakukan bimbingan dan konseling kelompok?
- g. Apakah ada metode khusus yang digunakan untuk menunjang keberhasilan layanan dan bimbingan kelompok?
- h. Adakah peningkatan perilaku pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan sebelum dan setelah diberikan bimbingan dan konseling kelompok kelompok?

- i. Apa saja yang menjadi standar keberhasilan bimbingan konseling kelompok yang telah dilakukan?

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dan mempelajari dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri maupun dibuat oleh orang lain yang berkaitan dengan subjek tersebut.⁴

Metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data atau keterangan yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen atau arsip yang ada hubungannya dengan penelitian yang dianggap penting. Hasil dokumentasi bisa merupakan catatan tulisan dari seseorang, foto atau gambar dan karya monumental dari seseorang.⁵ Sehingga akan sangat membantu dalam memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, terutama pada proses wawancara dilakukan, maka proses selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan untuk mencari dan menyusun kembali data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang akan diteliti.

⁴ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) hlm 143

⁵ Jhon W. Creswell, *Research.....* hlm 329

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis, maka teknik analisis data yang akan digunakan penulis adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka penulis akan mengelompokkan menurut kategori masing-masing dan selanjutnya akan diinterpretasikan dengan menggunakan kata-kata ataupun kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan- permasalahan yang sebelumnya telah dikemukakan oleh penulis.⁶

F. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas data yang dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang telah berhasil di kumpulkan oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kredibilitas data dipandang sebagai acuan yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, oleh karena itu diperlukan pengujian guna mengukur sejauh mana keabsahan dan keaslian data yang telah didapatkan.

Teknik yang akan digunakan adalah menggunakan teknik trigulasi. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah diperoleh oleh peneliti sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.⁷

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 236

⁷ Lexy J.Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bnadung, PT.Rosdakarya, 2012) hlm 178